

Determinan fraud prevention dengan akuntabilitas sebagai variabel mediating

Kristanti Rahman^{1*}, Tri Nurindahyanti Yulian²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah, Cilacap.

*Email: kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, pengendalian conflict of interest, moralitas, dan kesesuaian kompensasi dengan akuntabilitas sebagai variabel mediating terhadap fraud dalam pengelolaan dana keuangan desa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner, jumlah populasi 269 desa, sampel penelitian 90 di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, pengendalian conflict of interest dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap fraud, moralitas dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap fraud, kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas dapat memediasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud.

Kata Kunci: Pencegahan fraud; dana desa; fraud; mediating

Determinants of fraud prevention with accountability as a mediating variable

Abstract

This research purposes to analyze the effect of the variable competence of the apparatus, internal control system, conflict of interest control, morality and the suitability of compensation with accountability as a mediating variable against fraud in the management of village financial fund. This research was conducted by distributing questionnaires, the total population was 269 village, the research sample was 90 in Cilacap Regency. used on the result of this research, it was found that the competence of the apparatus, thr internal control system, the control of conflicts of interest and accountability has no significance toward fraud, the competence of the apparatus has significance toward accountability and could mediate the effect of the competence of the apparatus on fraud..

Keywords: *Fraud prevention; village funds, fraud; mediating*

PENDAHULUAN

Tujuan pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang pemerintah desa, guna mewujudkan pembangunan daerah khususnya untuk membenahi dan memajukan ekonomi desa (UU No 6, 2014). Potensi adanya fraud pengelolaan keuangan dana desa dalam sektor pemerintah sering terjadi, seharusnya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut; (1) keterbukaan dalam penyusunan anggaran melalui musyawarah desa untuk penyusunan APBDes, serta dilaksanakan dan dievaluasi secara transparan dan berbagai unsur masyarakat terlibat; (2) pertanggungjawaban secara administrasi teknis dan hukum dari seluruh kegiatan dana desa; (3) masyarakat mendapatkan informasi tentang keuangan desa secara terbuka; (4) hemat, terarah dan terkendali merupakan prinsip penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan (Oktaviani et al, 2017).

Upaya pencegahan fraud lebih efektif untuk dilakukan dibandingkan dengan upaya represif, antara lain menghindari kerugian negara yang lebih besar, serta rusaknya nama baik institusi dan individu (Kumiasasi et al, 2018). Kasus penyelewengan dana desa di kabupaten Cilacap antara lain; (1) kasus korupsi di desa Nusawangkal Kecamatan Nusawungu (2014), diduga melakukan korupsi dana hibah Pemkab Cilacap, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Bantuan Sosial (Bansos) senilai Rp 105 juta; (2) kasus korupsi dana Bansos desa Maos Kidul Kecamatan Maos (2015), diduga telah menyalahgunakan dana hibah yang mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 180 juta; (3) kasus dugaan korupsi dana APBDes desa Cilongkrang Kecamatan Wanareja (2017), kerugian negara dalam kasus tersebut ditaksir mencapai Rp 250 juta; (4) kasus pungli Tambak Udang Desa Widarapayung Kulon Kecamatan Binangun (2017), diduga melakukan pungutan liar kepada perusahaan tambak udang, PT Lautan Mas Jaya, perusahaan menyerahkan uang sebesar Rp 515 juta Tribunnews.com (2020).

Menurut Mathis dan Jackson (2001) menjelaskan bahwa kompetensi aparatur desa yaitu karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan pencapaian kinerja individu dan tim baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Menurut Atmaja (2017) menjelaskan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan desa untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ekonomi, sosial budaya dan bidang lainnya. Terdapat sejumlah hasil penelitian mengenai kompetensi aparatur terhadap pencegahan fraud yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fauziyah (2019), Saputra (2021) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosalina (2020) dan Asriani (2021) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa.

Ningsih dan Saifudin (2019) menyatakan bahwa langkah awal dalam pencegahan fraud dilakukan dengan efektifitasnya pengendalian internal. Pencegahan fraud secara umum merupakan tujuan utama organisasi dapat terwujud secara maksimal dengan kepastian bahwa pimpinan organisasi dan seluruh unsur lainnya sudah menjalankan kebijakan sesuai prosedur. Hubungan teori fraud diamond, dimana opportunity (peluang) adalah kelemahan dalam sistem yang dapat dimanfaatkan berbuat fraud, yaitu kelemahan sistem pengendalian internalnya. Melalui peningkatan penerapan sistem pengendalian internal, mencegah terjadinya kecurangan (fraud). Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut adalah Kartika (2017), Donelson et al (2017), dan Atmadja et al (2017).

Menurut teori fraud diamond dan teori agency, dimana capability (kemampuan) terutama seseorang yang memiliki kewenangan dalam mengelola keuangan desa yang dalam hal ini disebut agent, digunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga dapat menimbulkan conflict of interest terutama dengan masyarakat yang dalam hal ini sebagai principal. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut adalah Atmadja (2017).

Rasionalisasi (Rationalization) adalah fraud terjadi dimana orang membangun pembenaran atas kecurangan yang dilakukan. Dengan moralitas aparatur yang baik maka dapat mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut adalah Atmadja et al (2017) dan Kartika et al (2017).

Penelitian Rosalina (2020) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliaslina (2020) dan Agustin et al (2021) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa.

Dalam konteks organisasi sektor publik Mardiasmo (2018) pemerintah daerah (agent) sebagai pelaku pemerintahan harus bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukannya terhadap masyarakat (principal) dalam rangka menjalankan tugas, wewenang dan kewajiban Pemerintah Daerah. Pressure/insentive dalam fraud diamond theory merupakan tekanan/dorongan seseorang untuk berbuat kecurangan baik disebabkan oleh tekanan keuangan/financial maupun tekanan pekerjaan, dengan akuntabilitas keuangan yang baik, dapat mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan dana desa. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut mengenai akuntabilitas terhadap pencegahan fraud yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fatmawati et al (2018) dan Saputra, et al (2019).

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dalam mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan dapat mengakibatkan pekerjaan tidak berjalan efektif dan efisien. Hasil penelitian mengenai kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas yang telah dilakukan sebelumnya oleh Atiningsih (2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas, sedangkan menurut Novita (2017) hasil menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terkait kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, pengendalian conflict of interest, moralitas, dan kesesuaian kompensasi dan akuntabilitas terhadap pencegahan fraud dana desa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam hal pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa, karena banyaknya kasus penyelewengan dana desa yang telah mengakibatkan kerugian keuangan Negara. Kajian lebih lanjut terkait dengan penelitian pencegahan fraud dana desa penting untuk dilakukan, karena kajian ini berguna sebagai informasi dalam pencegahan fraud dana desa, mengurangi praktik kecurangan laporan keuangan, mengurangi penyalahgunaan aset, dan menghindari korupsi, agar dana desa benar-benar dapat di realisasikan sesuai dengan anggaran.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur. Penelitian yang dilakukan melalui pengujian hipotesis, Variabel penelitian meliputi; kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, pengendalian conflict of interest, moralitas, dan kesesuaian kompensasi, akuntabilitas dan fraud. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda dan uji sobel test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smimov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel residual terdistribusi secara normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,833 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,201 lebih kecil dari 10, sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 1. Nilai Koefisien dari Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Independent Variable	Model 1			Model 2		
	Koefisien	t hitung	Sig.	Koefisien	t hitung	Sig.
Kompetensi Aparatur	,975	-0,606	,056	0,218	3,111	0,003
SPI	-,046	-1,329	,187			
P Conflict of Interest	-,046	-1,435	,155			
Moralitas	,349	4,348	,000			
Kesesuaian Kompensasi	,293	3,646	,000			
Akuntabilitas	-,142	-1,187	,239			
F test	5,280			9,680		
Sig	0,000			0,001		
DW	2,720			1,647		
R2	0,276			0,099		
Adjusted R2	0,224			0,089		

Model 1 Dependent Variable:Fraud

Model 2 Dependent Variable:Akuntabilitas

Pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig kompetensi aparatur sebesar $0,056 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,606 < t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap fraud. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosalina (2020) dan Asriani (2021).

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig sistem pengendalian internal sebesar $0,187 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,329 < t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap fraud. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal yang baik tidak mempengaruhi pegawai dalam melakukan kecurangan (fraud). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra (2021) dan Rahmawati (2020). Implikasi penelitian ini pemerintah daerah membuat meta analisis permasalahan yang ditemukan di desa, agar prioritas dalam penyelesaian masalah dapat diselesaikan dengan baik.

Pengaruh pengendalian conflict of interest terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh pengendalian conflict of interest terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig pengendalian conflict of interest sebesar $0,155 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,435 < t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian conflict of interest tidak berpengaruh terhadap fraud. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengendalian conflict of interest tidak mempengaruhi pegawai dalam melakukan fraud. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh... Implikasi penelitian ini laporan keuangan yang terkait anggaran dan realisasi anggaran dana desa di publikasikan ke masyarakat, melalui papan pengumuman desa, agar masyarakat ikut dalam mengawasipenggunaan dana desa, agar meminimalisir adanya fraud dana desa.

Pengaruh moralitas terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh moralitas terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig moralitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,348 > t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa moralitas berpengaruh terhadap fraud. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan moralitas pegawai dapat mencegah terjadinya fraud dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Atmadja et al (2017), Kartika et al (2017), Rosalina (2020) dan Saputra (2021). Implikasi penelitian ini dapat dilakukan sosialisasi tentang fraud dan sanksi yang akan diterima, agar fraud dana desa tidak lagi terjadi pada perangkat desa, serta junjung tinggi nilai kejujuran dalam bekerja. Semakin tinggi tingkat moralitas seseorang, maka akan mencegah untuk melakukan fraud.

Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig kesesuaian kompensasi sebesar $0,239 > 0.05$ dan nilai t hitung $3,646 > t$ tabel sebesar 1.660, an dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap fraud. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat kesesuaian kompensasi yang di terima pegawai dapat mencegah terjadinya fraud, karena seseorang sudah merasa cukup dengan kompensasi yang telah sesuai diterima akan bekerja dengan baik, dengan penuh rasa tanggungjawab tanpa perlu melakukan fraud. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosalina (2020). Implikasi penelitian ini kompensasi yang diterima pegawai desa masih dibawah standar Upah Minimum Kabupaten, oleh karena itu pemerintah daerah dapat menaikkan upah minimum Kabupaten agar fraud dana desa tidak lagi terjadi pada pegawai desa.

Pengaruh akuntabilitas terhadap fraud

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig kompetensi aparatur sebesar $0,056 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1,187 < t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap fraud. Hal ini dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan yang tidak akuntabel tidak dapat mencegah terjadinya fraud dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Atmadja et al (2017). Implikasi penelitian ini dapat dilakukan pelatihan, workshop pembinaan terkait pengelolaan dana desa sesuai standar akuntansi pemerintah desa, agar dapat meminimalisir terjadinya fraud dana desa.

Pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh kesesuaian aparatur terhadap fraud diketahui bahwa nilai sig kompetensi aparatur sebesar $0,003 < 0.05$ dan nilai t hitung $3,111 > t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi apartur desa akan meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novita (2017). Implikasi penelitian ini dapat dilakukan workshop dan pelatihan terkait kompetensi aparatur desa, pegawai dengan kompetensi yang baik, akan mempengaruhi peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud melalui akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji t pengaruh tidak langsung hasil uji hipotesis (sobel test) pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud melalui akuntabilitas diketahui bahwa nilai nilai t hitung $1,662 > t$ tabel sebesar 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dapat memediasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat kompetensi aparatur tentang pemahaman akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dana desa yang baik akan dapat mencegah terjadinya fraud dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh... Implikasi penelitian ini dapat dilakukan workshop peningkatan kompetensi pegawai desa terkait akuntabilitas pelaporan keuangan dana desa secara berkala.

Determinan Fraud Prevention Dengan Akuntabilitas Sebagai variabel Mediating Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Cilacap;
Kristanti Rahman, Tri Nurindahyanti Yulian

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, pengendalian conflict of interest dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap fraud, moralitas dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap fraud, kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas dapat memediasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiningsih (2019) Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi, Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Vol 10 No 1 (2019); Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan
- Atmadja, A. T., Adi, K., & Saputra, K. (2017). Pencegahan Fraud Keuangan Desa. 1, 7– Badan Pemeriksa Keuangan. (2018). Laporan Hasil Pemeriksaan.
- Ayem dan Astuti, (2019), Konsep Fraud Diamond dan Financial statement fraud (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22604>
- Donelson, D. C., Ege, M. S., & McInnis, J. M. (2017). Internal Control Weaknesses and Financial Reporting Fraud. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 3(36), 45–69.
- Fatmawati, Handajani, & Putra Buana Sakti (2018) Village Funds Accountability and Misuse Prevention, *Indonesian Journal of Business Finance and Accounting* 1 (1), 45-55
- KPK. (2019). Panduan Penanganan Konflik Kepentingan Bagi Penyelenggara Negara. Komisi Pemberantasan Korupsi. www.kpk.go.id.
- Kumiasasi et al., (2018), Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy (Process The Strategies for Fraud Prevention on Government Financial Management with Analytical Hierarchy Process).
- Kumiawansyah et al (2018), Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen Dedi kuriawansyah et al Jumal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 3. No. 2 (2018) 435-446 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik: Edisi Terbaru. Penerbit Andi.
- Mulia, Febrianto, & Kartika (2017), Pengaruh Moralitas dan pengendalian internal terhadap kecurangan sebuah studi eksperimental
- Ningsih dan Saifudin (2019) Peran Audit Internal Dalam Rangka Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pt Java Prima Abadi) Fitrianty Ningsih Saifudin Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Diterima: Agustus 2019, Disetujui: September 2019, Dipublikasikan: Oktober 2019.
- Novita (2017) Pengaruh Kompetensi dan sitem pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).
- Oktaviani, I. A. A., Nyoman, T. H., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Praktik Akuntabilitas, Conflict Of Interest Dan Penegakan Hukum Terhadap Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
- Rahmawati (2020) Determinant Of Fraud Prevention In Village Government In Banjar Regency

-
-
- Saputra dan Pradnyanitasari (2019), *Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa*, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/915>
- Saputra dan Pradnyanitasari (2019), *Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa*, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/915>
- Tribunnews.com. (2020). *Buronan Korupsi Rp 43 Miliar di Cilacap Tertangkap di Sleman* <https://www.tribunnews.com/regional/2020/08/05/buronan-korupsi-rp-43-miliar-dicilacap-tertangkap-di-sleman>, 10 Oktober 2020.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, <http://www.dpr.go.id/doksileg/proses2/RJ2-20171106-094054-7086.pdf>.
- Wolfe, David T. and Dana R. Hermanson. (2018). “The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud.” *CPA Journal* 74(12):38–42.
- Yamin, Ridha, S. (2015). *Faktor Penentu Jumlah Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern pada Pemerintah Daerah di Indonesia*. 1–24.